

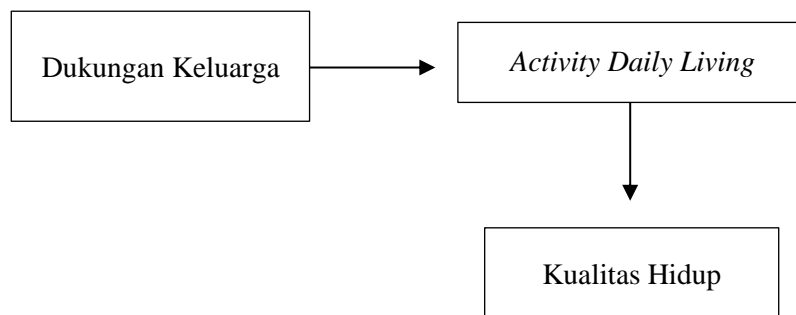
BAB III

KERANGKA KONSEP




A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (Nursalam, 2020).

Kerangka konsep penelitian ini dapat dijabarkan seperti gambar 1



Keterangan :

-  = variabel yang diteliti
-  = variabel yang tidak diteliti
-  = alur peneliti

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga dan Kemampuan *Activity Daily Living* (ADL) terhadap kualitas hidup pada Lansia Pasca *Stroke* di UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Yusri, 2020).

a. Variabel Bebas

Variabel bebas atau variabel *independent* adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain dalam ilmu keperawatan dapat berupa stimulus atau intervensi keperawatan yang diberikan kepada pasien. Variabel bebas penelitian ini adalah Dukungan Keluarga dan Kemampuan *Activity Daily Living* (ADL).

b. Variabel Terikat

Variabel terikat atau variabel *dependent* merupakan faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan adanya pengaruh dari variabel bebas atau variabel *independent* (Yusri, 2020). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kualitas Hidup.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji baik oleh peneliti maupun penelitian lain (Isna, 2021) Adapun definisi operasional dapat dijelaskan secara lebih rinci dalam tabel 1

Tabel 1
 Definisi Operasional Hubungan Dukungan Keluarga Dan Kemampuan *Activity Daily Living* (ADL) Terhadap Kualitas Hidup Pada Lansia Pasca *Stroke* di UPTD Puskesmas I Kecamatan Denpasar Barat Tahun 2025

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Skala | Skor |
|--|---|--|---------|---|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Dukungan Keluarga | Hasil pengukuran tingkat dukungan keluarga berdasarkan aspek emosional, informatif, penilaian dan instrumental (Firdausi, 2020). | Kuesioner <i>Family Support Scale for elderly people</i> | Ordinal | 1. Skor 60-80 = Tinggi 2. Skor 30-59 = Sedang 3. Skor 4-29 = Rendah |
| Kemampuan <i>Activity Daily Living</i> (ADL) | Hasil pengukuran kemampuan aktivitas sehari-hari yang mampu dilakukan lansia pasca stroke mencakup makan, mandi, perawatan diri, berpakaian, <i>bowel, bladder</i> , berpindah, naik turun tangga, penggunaan toilet, mobilitas (Alfani, 2018). | Kuesioner <i>Indeks Barthel</i> | Ordinal | 1. Skor 20 = Mandiri 2. Skor 19-12 = Ketergantungan ringan 3. Skor 11-9 = Ketergantungan sedang 4. Skor 8-5 = Ketergantungan berat 4. Skor 4-0 = Ketergantungan total |
| Kualitas Hidup | Hasil Pengukuran aspek kehidupan seseorang termasuk kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial, lingkungan sekitar dan kepuasan hidup secara keseluruhan (Tianka, 2022). | Kuesioner <i>WHOQOL-BREF</i> | Ordinal | 5. Skor <60 = Rendah 6. Skor 61-95 = Sedang 7. Skor >95 = Tinggi |

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah pendapat yang kebenarannya masih dangkal dan perlu diuji, patokan duga atau dalil sementara yang kebenarannya akan dibuktikan dalam penelitian (Rawung, 2024). Hipotesis pada penelitian ini yaitu :

1. Ha : Ada Hubungan Dukungan Keluarga terhadap Kemampuan *Activity Daily Living* Pada Lansia Pasca *Stroke*.
2. Ha : Ada Hubungan Kemampuan *Activity Daily Living* terhadap Kualitas Hidup Pada Lansia Pasca *Stroke*.